

RINGKASAN

Ulfah Hasdiani, Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Universitas Brawijaya, Agustus 2016. *Penilaian Unsur-Unsur Sapta Pesona Wisata di Kampung Kuin Banjarmasin*. Dosen Pembimbing: Dr. Ir. Surjono, MTP dan Aris Subagiyo, ST., MT.

Pada awal masa berdirinya, Kota Banjarmasin bermula di Kampung Kuin, sehingga kampung ini terdapat beberapa peninggalan bersejarah yang dilindungi, seperti mesjid dan komplek makam Sultan Suriansyah. Adanya tradisi masyarakat Islam Kalimantan Selatan untuk ziarah ke makam para leluhur, membuat komplek mesjid dan makam ini banyak dikunjungi masyarakat sekitar. Potensi inilah yang kemudian membuat pemerintah menetapkan Kampung Kuin sebagai salah satu kawasan wisata di Kota Banjarmasin. Namun sejak ditetapkannya Kampung Kuin sebagai kampung wisata, kegiatan wisata yang harusnya dapat berpengaruh positif terhadap ekonomi, baik bagi pemerintah maupun masyarakat sekitar, masih tidak terasa dampaknya. Kurangnya sifat sadar wisata serta kondisi sarana dan prasarana wisata diasumsikan menjadi penyebabnya. Permasalahan kesadaran wisata ini seharusnya dapat diatasi dengan adanya kampanye pemerintah tentang program sapta pesona kepada masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat kepuasan wisatawan terkait sapta pesona dan kondisi unsur pariwisata serta untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh dalam upaya pengembangan wisata Kampung Kuin.

Metode penelitian yang digunakan terdiri dari *Importance Performance Analysis* (IPA) dan analisis *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Analisis IPA digunakan untuk menganalisis tingkat kepuasan wisatawan terhadap kondisi unsur pariwisata serta sapta pesona di Kampung Kuin. Analisis AHP digunakan untuk mengetahui prioritas penanganan potensi dan masalah wisata berdasarkan temuan analisis IPA.

Hasil analisis berupa penilaian variabel-variabel potensi dan masalah. Variabel potensi berasal dari hasil analisis IPA kuadran II, berjumlah 9 variabel. Dua variabel prioritas pertama yang menjadi potensi wisata Kampung Kuin berkaitan dengan atraksi wisata, sehingga kedepannya kegiatan wisata di sana dapat ditingkatkan serta dapat lebih beragam lagi untuk memenuhi kebutuhan wisatawan yang berkunjung. Variabel masalah berasal dari hasil analisis IPA kuadran I, berjumlah 7 variabel. Tiga variabel yang menjadi prioritas utama pada variabel-variabel masalah berkaitan dengan masalah lingkungan, hal ini membuktikan bahwa kondisi lingkungan menjadi sorotan utama untuk ditangani terlebih dahulu.

Kata Kunci : Kampung Kuin, wisata, sapta pesona, IPA, AHP

SUMMARY

Ulfah Hasdiani, Department of Urban and Regional Planning, Faculty of Engineering, University of Brawijaya, August 2016. *The Assesment of Sapta Pesona Elements in Kampung Kuin Banjarmasin*. Academic Supervisor: Dr. Ir. Surjono, MTP dan Aris Subagiyo, ST., MT.

At the beginning of the establishment, Banjarmasin city started from Kampung Kuin, therefore, it has several protected historic relics, such as Sultan Suriansyah's mosque and tomb complex. With the tradition of Muslim community in South Kalimantan, this site is visited by many people. Then government made these potentials to set Kampung Kuin as one of tourism destination in Banjarmasin. However since the enactment of Kampung Kuin as tourism village, both the government and societies do not receive any economic benefit. Lack of tourism awareness and facilities in Kampung Kuin is assumed to be the cause of this problem. This tourism awareness issues should be solved by government campaign with Sapta Pesona Program (Seven Wonder Program). Therefore, this research aims to measure the levels importance and performances regarding Sapta Pesona and tourism elements, and to find out cause that can take effect to Kampung Kuin tourism.

This research used Importance Performance Analysis (IPA), and Analytical Hierarchy Process (AHP). IPA is used to analyze the level of tourist satisfaction of the tourism condition and seven wonder in Kampung Kuin. AHP is used to determine the handling priority of potential and problems based from IPA results.

Based on research results, there are two variables, which content potential and problem variables. Potential variables are based from IPA quadrant II, which content nine variables. The first two variables are related to tourist attractions in Kampung Kuin, so for next development, these potentials variables can be improves to meet the needs of tourist. Problem variables are based from IPA quadrant I, which content seven variables. The first three priority are related to environmental issues, it proves that the environmental in Kampung Kuin are the main focus to solve first.

Keywords : Kampung Kuin, tourism, sapta pesona, IPA, AHP